

## KATA PENGANTAR

Puji tuhan atas kuasa dan kasihNya, , sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi untuk syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dengan judul Pengaruh **“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kota Surabaya”** dengan tepat waktu.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, karenanya pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP**, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.
2. **Dr. Dhani Ichsanudin Nur,MM**. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.
3. **Drs.Ec.Marseto, DS,Msi** Selaku Kepala Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur
4. **Dr.Syamsul Huda.SE.MT**. selaku Dosen Pembimbing dan Dosen Pengajar yang telah memberikan bimbingan dan dukungan sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak-bapak Dan Ibu Dosen serta staf Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Papa dan Mamaku tercinta kupersembahkan skripsi ini sebagai tanda cinta dan baktiku kepada kalian .

Semoga Allah SWT berkenan dan memberikan balasan, limpahan Rahmat, serta karunia-Nya, atas segala amal kebaikan serta bantuan yang telah diberikan.

Akhir kata penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih penuh dengan kekurangan, oleh karenanya saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Demi kesempurnaan Skripsi ini, akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surabaya, November 2009

Peneliti

(Winda Aprilia)

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAKSI .....	x
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	7
2.2. Landasan Teori .....	10
2.2.1. Pertumbuhan Ekonomi .....	11
2.2.1.1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi.....	11
2.2.1.2. Definisi Pertumbuhan Ekonomi.....	12
2.2.1.3. Faktor – Faktor Yang Mendorong dan Menghambat Pertumbuhan Ekonomi.....	12

2.2.1.4. Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	15
2.2.1.4.1. Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik.....	15
2.2.1.4.2. Teori pertumbuhan Schumpeter.....	17
2.2.1.4.3. Teori pertumbuhan Rostow.....	18
2.2.1.4.4. Teori Pertumbuhan menurut Robert M. Solow.....	21
2.2.1.4.5. Teori Pertumbuhan menurut Simon Kuznet.....	21
2.2.1.5. Ciri – Ciri Pertumbuhan Ekonomi.....	23
2.2.1.6. Ukuran Pertumbuhan Ekonomi.....	24
2.2.2. Inflasi.....	25
2.2.2.1. Pengertian Inflasi.....	25
2.2.2.2. Definisi Inflasi.....	25
2.2.2.3. Penyebab inflasi.....	26
2.2.2.4. Efek Inflasi.....	28
2.2.2.5. Jenis Inflasi Berdasarkan Asal Usulnya.....	29
2.2.2.6. Laju Inflasi.....	30
2.2.2.7. Cara Mencegah Inflasi.....	31
2.2.2.8. Hubungan Inflasi dengan Pertumbuhan ekonomi.....	32
2.2.3. Pengeluaran Pemerintah.....	33
2.2.3.1 Pengertian Pengeluaran Pemerintah.....	33
2.2.3.2. Sebab – sebab Pengeluaran Pemerintah Meningkat.....	35
2.2.3.3. Klasifikasi pengeluaran Pemerintah.....	37
2.2.3.4. Hubungan Pengeluaran Pemerintah dengan Pertumbuhan Ekonomi.....	37

2.2.4. Investasi.....	38
2.2.4.1. Pengertian Investasi.....	38
2.2.4.2. Tujuan Teoritis Mengenai Investasi.....	38
2.2.4.3. Pengertian PMDN.....	41
2.2.4.4. Investasi Melalui PMDN.....	42
2.2.4.5. Hubungan Investasi dengan Pertumbuhan Ekonomi.....	44
2.2.5 Tenaga kerja.....	44
2.2.5.1. Pengertian tenaga Kerja.....	44
2.2.5.2. Definisi dari Jumlah tenaga Kerja.....	44
2.2.5.3. Dampak dari Jumlah Tenaga Kerja.....	45
2.2.5.4. Hubungan Tenaga Kerja dengan Pertumbuhan Ekonomi.....	46
2.3. Kerangka Pikir.....	46
2.4. Hipotesis.....	49
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
3.1. Definisi Operasional dan pengukuran variabel .....	50
3.2. Teori Penentuan Sampel.....	52
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	52
3.3.1. Jenis Data.....	52
3.3.2. Sumber Data.....	52
3.3.3. Pengumpulan Data.....	52
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	53
3.4.1. Teknis Analisis.....	53
3.4.2. Uji Hipotesis.....	55

3.5. Uji Asumsi Klasik ( Blue ).....	57
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>62</b>
4.1.Deskripsi Obyek Penelitian .....	62
4.1.1.Deskripsi Kota Surabaya.....	62
4.1.2.Keadaan geografis dan Topografis.....	62
4.1.3. Keadaan Penduduk .....	63
4.2.Depskripsi hasil penelitian.....	64
4.2.1. Perkembangan Inflasi.....	64
4.2.2. Perkembangan Pengeluaran pemerintah.....	65
4.2.3.Perkembangan Penanaman Modal Dalam Negeri.....	66
4.2.4.Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja.....	67
4.2.5.Pertumbuhan Ekonomi di Surabaya.....	68
4.3.Hasil Perhitungan dan Analisis.....	69
4.3.1.Pengujian Adanya Pelanggaran asumsi – asumsi Klasik.....	69
4.3.2.Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda.....	73
4.3.3.Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dan Koefisien Korelasi ( R ).....	75
4.4.Pengujian hipotesis.....	75
4.4.1.Uji Hipotesis Secara Simultan.....	75
4.4.2.Uji Hipotesis secara Parsial.....	77
4.5.Pembahasan.....	81

<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>83</b>
--	-----------

5.1. Kesimpulan .....	83
-----------------------	----

5.2. Saran .....	84
------------------	----

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Teori Penduduk Optimal.....	17
Gambar 2 Demand Pull Inflation.....	27
Gambar 3 Cost Push Inflation.....	28
Gambar Paradigma Kerangka Pikir .....	48
Gambar 5 Daerah Kritis $H_0$ melalui kurva distribusi F .....	56
Gambar 6 Daerah kritis $H_0$ melalui kurva distribusi t.....	57
Gambar 7 Adanya gejala autokorelasi.....	59
Gambar 8 Pengujian adanya gejala autokorelasi.....	71
Gambar 9 Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Secara Simultan.....	76
Gambar 10 Kurva Distribusi Penolakan dan Penerimaan Hipotesisi secara Parsial Untuk Variabel $X_1$ .....	77
Gambar 11 Kurva Distribusi Penolakan dan Penerimaan Hipotesisi secara Parsial Untuk Variabel $X_2$ .....	79
Gambar 12 Kurva Distribusi Penolakan dan Penerimaan Hipotesisi secara Parsial Untuk Variabel $X_3$ .....	80



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perkembangan Inflasi Kota Surabaya.....	64
Tabel 2. Pengembangan Pengeluaran Pemerintah Kota Surabaya.....	65
Tabel 3. Perkembangan Penanaman Modal Dalam Negeri di Kota Surabaya.....	66
Tabel 4. Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja di Kota Surabaya.....	67
Tabel 5. Pertumbuhan Ekonomi di Kota Surabaya.....	69
Tabel 6. Nilai VIF.....	70
Tabel 7. Nilai VIF.....	70
Tabel 8. Batas-batas daerah Test Durbin Watson.....	71
Tabel 9. Korelasi antara variabel bebas dengan Residual (error).....	72
Tabel 10 :Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda dengan menggunakan Program SPSS.....	73
Tabel 11 : Analisa Varian ( ANOVA ).....	75

# ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA SURABAYA

Oleh:  
Winda Aprilia

## Abstraksi

Pertumbuhan Ekonomi atau *Sustainable Development* merupakan satu isu penting yang mewarnai perjalanan pembangunan di Indonesia. Hingga parameter ini dimasukkan dalam salah satu sasaran pembangunan nasional yang dirumuskan dalam trilogi pembangunan. Dewasa ini peranan sektor – sektor dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia khususnya di kota Surabaya menunjukkan perkembangan yang cukup menggembirakan, karena pada sektor – sektor inilah yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang beberapa faktor yang mempengaruhi terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Surabaya.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur selama 15 tahun mulai dari tahun 1994 – 2008, dengan variabel bebas (  $X_1$  ) yaitu Inflasi, variabel (  $X_2$  ) Pengeluaran Pemerintah, variabel (  $X_3$  ) PMDN, variabel (  $X_4$  ) Jumlah Tenaga Kerja dan variabel terikat (  $Y$  ) Pertumbuhan Ekonomi kota Surabaya. Data yang dianalisis menggunakan model regresi linear berganda yaitu suatu analisis untuk mengetahui masing – masing dari variabel bebas (  $X$  ) terhadap variabel terikat (  $Y$  ) baik secara simultan maupun secara parsial.

Dari hasil pengujian hipotesis dengan uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 15,402 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,587 ini berarti secara simultan variabel Inflasi, Pengeluaran pemerintah, dan Penanaman Modal Dalam Negeri berpengaruh terhadap Pertumbuhan ekonomi sebagai variabel terikat. Pengujian secara parsial diperoleh  $t_{hitung}$  untuk variabel  $X_1$  sebesar  $-6,685 > t_{tabel}$  sebesar 2,201. Berarti variabel  $X_1$  dapat memberikan pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat (  $Y$  ), disebabkan karena Inflasi menimbulkan kenaikan harga karena adanya kenaikan permintaan akan barang dan jasa dipasaran sedangkan barang dan jasa yang diproduksi terbatas Untuk  $X_2$   $t_{hitung}$  sebesar  $-0,527 < t_{tabel}$  sebesar 2,201, berarti tidak dapat memberikan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya (  $Y$  ), disebabkan Pengeluaran Pemerintah dari tahun ke tahunnya telah direncanakan terlebih dahulu melalui APBD, dimana penyusunan APBD ini dihitung berdasarkan pada inflasi, sehingga tidak mempengaruhi laju Pertumbuhan Ekonomi di Kota Surabaya. Untuk  $X_3$   $t_{hitung}$  sebesar  $-0,169 < t_{tabel}$  sebesar 2,201 berarti variabel  $X_3$  tidak dapat memberikan pengaruh yang nyata terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya (  $Y$  ), disebabkan karena investor menarik kembali modalnya dari Kota Surabaya, karena tingkat upah minimum regional Kota Surabaya yang tinggi.

Kata kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Pengeluaran Pemerintah, PMDN, Jumlah Tenaga Kerja

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Krisis ekonomi di Indonesia yang bermula dari krisis moneter tahun 1997 sering kali dinyatakan sebagai akibat dari berlangsungnya globalisasi. Dunia usahapun mengalami pukulan dahsyat yang melumpuhkan, terutama para konglomerat yang terlampaui mengandalkan perkembangan bisnisnya pada pendekatannya dengan pengusaha. Dengan begitu kondisi perbankan dan dunia usaha di Indonesia, terutama mengenai apa yang harus dicermati dari globalisasi agar krisis serupa dapat di hindari. (Basri, 2002 : 192 )

Krisis ekonomi telah menyusahkan banyak orang, dan rakyat kecil makin berat kehidupannya menghadapi kenaikan harga – harga umum. Tetapi yang menyesatkan adalah menggambarkan ekonomi kita telah benar – benar hancur total. (Mubyarto, 2001 : 173 – 174 )

Selama ini pertumbuhan ekonomi yang dirasakan di masyarakat tidak merata, hal ini dapat dilihat dari pendapatan yang diperoleh oleh setiap masing – masing masyarakat yang bekerja, mereka mendapat upah yang berbeda – beda. Contoh lainnya tidak meratanya pertumbuhan ekonomi yaitu di jalan – jalan raya masih banyak pengemis dan anak jalanan.

Dalam upaya mencapai tujuan pembangunan nasional yaitu mencapai masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, maka diperlukan pembangunan ekonomi yang lebih banyak memperhatikan

keserasian, keselarasan, serta keseimbangan, pada unsur-unsur pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi, stabilitas nasional yang sehat dan dinamis (Harijanto, 1996 : 1 )

Dalam Garis Besar Haluan Negara ( GBHN ) tahun 1988 pertumbuhan ekonomi yang tinggi tetap merupakan salah satu dari trilogi pembangunan yang harus dipenuhi sebagai landasan pembangunan tidak hanya dibidang ekonomi, tetapi juga di bidang – bidang lainnya seperti politik, sosial dan kebudayaan. Tanpa adanya pertumbuhan ekonomi yang mantap, maka pertumbuhan di bidang – bidang lainnya akan tidak dapat dicapai dengan baik, karena tanpa adanya kondisi ekonomi yang memadai, bangsa Indonesia akan selalu berorientasi pada tujuan jangka pendek dan ruang lingkup pemikiran yang sempit pula ( Irawan, Suparmoko, 2002 : 433 ).

Salah satu indikasi pembangunan adalah terjadinya pertumbuhan ekonomi ( *economic growth* ) yang ditunjukkan oleh pertambahan produksi atau pendapatan nasional. Keberhasilan pembangunan akan dapat mempertinggi kemampuan bangsa dalam perubahan dibidang lainnya. Salah satu tujuan pembangunan jangka panjang bidang pertumbuhan ekonomi adalah terciptanya stabilitas ekonomi di bidang pertanian dan industri. Diharapkan adanya pemerataan pembangunan di seluruh tanah air. Sehingga Indonesia yang menuju era tinggal landas diharapkan memiliki landasan yang kuat ( Sukirno, 1994 : 400 ).

Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat ( Sukirno, 2004 : 9).

Hakekat pembangunan nasional yang sedang dilaksanakan oleh bangsa Indonesia adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Pembangunan Indonesia dilaksanakan bersama oleh masyarakat dan pemerintah. Masyarakat adalah pelaku utama pembangunan dan pemerintah berkewajiban untuk mengarahkan, membimbing, serta menciptakan suasana yang menunjang pembangunan ( Aziz, 1993 : 135 ).

Indonesia sebagai salah satu negara yang sedang berkembang peranan pengeluaran pemerintah dalam perekonomian relatif besar, bahkan dapat mempengaruhi aktivitas ekonomi pada umumnya. Pengeluaran pemerintah tersebut bukan saja dapat menciptakan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembangunan tetapi juga merupakan salah satu komponen dari permintaan agregat, yang kenaikannya akan mendorong produk domestik. Hal ini juga berkaitan dengan fungsi pemerintah sebagai pelopor dan pengendali ( Anonim, 2003 : 1 ).

Anggaran pemerintah merupakan pedoman bagi pemerintah dalam mengambil segala keputusan yang akan dilaksanakan dan didalam anggaran disajikan rencana-rencana penerimaan dan pengeluaran yang disusun menurut klasifikasinya secara sistematis. Jumlah penerimaan dan pengeluaran yang diharapkan dapat dicapai dalam tahun anggaran tertentu, yang pada hakekatnya menggambarkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh aparat-aparat pemerintah bersama rakyat. Hal ini dapat dilihat dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah ( APBD ) yang diduga mempunyai andil yang cukup besar bagi terciptanya tabungan dan investasi daerah yang merupakan faktor penting bagi peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kegiatan dunia usaha.

Pemasukan modal asing sebagai suplemen tabungan domestik dalam membiayai pembangunan nasional yang saat ini memang dirasa oleh beberapa kalangan sangat dibutuhkan dapat dikelompokkan menjadi modal yang diterima oleh sektor pemerintah terutama dalam bentuk hibah ( gratis ) atau pinjaman luar negeri, sedangkan modal yang diterima oleh sektor swasta dapat berupa investasi langsung atau PMA (Djojo Subroto, 1996 : 7 ).

Investasi atau penanaman modal boleh dibilang adalah suatu motor bagi perekonomian, banyaknya investasi yang direalisasikan didalam suatu negara akan menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi negara yang bersangkutan, sedangkan investasi yang direalisasikan akan menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi ( Rosyidi, 1991 : 110 ).

Investasi hendaknya harus didorong terus agar dapat meningkatkan peran masyarakat dalam pembangunan dan diarahkan untuk meningkatkan pertumbuhan. Dimana semakin banyak investor yang masuk diharapkan setidaknya dapat membantu penyediaan sarana dan prasarana ekonomi di daerah tersebut.

Upaya pemerintah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan iklim investasi guna memperluas kesempatan berusaha terus dilanjutkan. Upaya tersebut dimulai dengan adanya deregulasi di sektor perbankan berupa kebijaksanaan di bidang pengeralahan dana masyarakat dan sekaligus mengalokasikannya dalam bentuk kredit.

Peningkatan investasi daerah dari tahun ke tahun akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi regional, penyerapan tenaga kerja dan pada gilirannya juga mempengaruhi distribusi pendapatan.

Sedangkan pengeluaran pemerintah disini digunakan oleh pemerintah daerah untuk membiayai pembangunan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan di daerahnya.

Faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi salah satunya adalah tingkat inflasi. Laju inflasi merupakan satu indikator ekonomi yang paling penting dalam mengukur laju pertumbuhan negara. Oleh karena itu laju inflasi mendapat perhatian untuk dicermati perkembangannya. Selain laju inflasi yang cenderung tidak stabil selalu terjadi di Indonesia karena fundamental ekonomi bangsa yang relatif masih rendah ( dipengaruhi banyaknya faktor yang lebih eksternal ), karena laju inflasi berpengaruh pada perkembangan pertumbuhan ekonomi lokal di Jawa Timur dan bersifat nasional di seluruh bangsa Indonesia ( Anonim, 2004 : 1 ).

Untuk mencapai sasaran pembangunan jangka panjang yang dititik beratkan pada pertumbuhan ekonomi dan penguasaan ilmu pengetahuan teknologi, tentunya akan lebih baik jika ada keseimbangan struktur ekonomi. Di sentra-sentra industri yang berkembang di daerah hendaknya dapat dimanfaatkan secara maksimal terhadap sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada disekitarnya. Hal ini mengingat bahwa jumlah tenaga kerja secara maksimal dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang berarti akan menambah beban pemerintah. Sebagai suatu masyarakat yang perlu mendapat pemecahan yaitu bagaimana untuk meningkatkan investasi agar pertumbuhan ekonomi meningkat.

## **1.2.Perumusan Masalah**

Berdasar pada latar belakang tersebut diatas maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah tingkat inflasi, pengeluaran pemerintah, penanaman modal dalam negeri, dan jumlah tenaga kerja, berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya ?
2. Diantara keempat variabel di atas, manakah yang paling dominan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai sehubungan dengan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat inflasi, pengeluaran pemerintah, penanaman modal dalam negeri, dan jumlah tenaga kerja, terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya.
2. Untuk mengetahui faktor manakah yang paling dominan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Dengan adanya penelitian ini maka akan dapat di ketahui besarnya pengaruh faktor-faktor variabel  $X_1$  (inflasi),  $X_2$  (pengeluaran pemerintah),  $X_3$  (penanaman modal dalam negeri), dan  $X_4$  (jumlah tenaga kerja) terhadap perkembangan pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya.
2. Sebagai salah satu sumber informasi untuk mengetahui perkembangan pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah acuan akademis yang bertujuan untuk membantu mahasiswa.